

ABSTRAK

Wisata Kuliner adalah aspek yang memiliki fungsi untuk menggerakkan perekonomian pada Kota Solo, namun seiring perkembangan zaman banyak kafe *modern* dan restoran cepat saji yang berkembang di daerah ini menjadi salah satu penyebab lunturnya kegemaran masyarakat terutama remaja untuk mengkonsumsi makanan tradisional seperti di warung kuliner HIK atau Angkringan di Kota Solo. Serta dengan tersebarnya pandemi Covid-19 seperti saat ini mengakibatkan pendapatan masyarakat terutama pelaku usaha kuliner tradisional seperti warung kuliner HIK atau Angkringan di Kota Solo lebih menurun lagi. Ditambah lagi dengan banyaknya karyawan yang di PHK akibat wabah pandemi Covid-19 membuat mereka beralih profesi menjadi penjual HIK atau Angkringan karena usaha tersebut hanya memerlukan modal yang kecil. Hal tersebut membuat jumlah penjual HIK atau Angkringan di Kota Solo semakin banyak namun untuk peminatnya terutama kalangan remaja hanya sedikit. Penulis memakai metode pengumpulan data antara lain, studi pustaka dari beberapa buku yang relevan dengan perancangan, wawancara, observasi, dan membagikan kuisisioner kepada remaja usia 18-21 tahun. Dari metode tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mengakibatkan hal tersebut adalah karena kurangnya media informasi kuliner tradisional HIK atau Angkringan di kota Solo membuat remaja lebih memilih makanan *modern* di sebuah cafe. Maka dari itu dibutuhkan perancangan media informasi makanan dan minuman tradisional di warung kuliner HIK atau Angkringan di Kota Solo untuk meningkatkan wawasan dan melestarikan kuliner tradisional tersebut. Penulis memiliki harapan dengan dibuatnya media informasi ini dapat menyebarkan informasi yang rinci mengenai makanan dan minuman tradisional di warung kuliner HIK atau Angkringan di Kota Solo.

Kata Kunci : Kuliner, Tradisional, Angkringan, Hidangan, Istimewa, Kampung.